



EDUKASI DAN PROMOSI KESEHATAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR DI DESA TAGALAYA KECAMATAN TOBELO

Olivia Asih Blandina*¹, Ribka Yulianti Hohedu²

^{1,2}Universitas Hein Namotemo

*e-mail: olivia.asih@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari pada masyarakat Desa Tagalaya Kecamatan Tobelo yang bertujuan untuk edukasi dan promosi kesehatan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Keperawatan, Universitas Hein Namotemo. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan. Tahapan pelaksanaan diawali dengan penyuluhan tentang penyakit tidak menular yang disampaikan oleh mahasiswa program studi Keperawatan Universitas Hein Namotemo, yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan kolesterol kepada 67 orang. Hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tagalaya, Kecamatan Tobelo memiliki kadar kolesterol tinggi sebanyak 47 orang. Hasil dari kegiatan penyuluhan masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan atau mampu memahami tentang pengertian, penyebab, penanganan, serta pencegahan dari penyakit tidak menular.

Kata kunci: Edukasi, Promosi kesehatan, Pencegahan dan pengendalian, penyakit tidak menular

ABSTRACT

This community service was carried out for 1 day in the community of Tagalaya Village, Tobelo District, which aims to educate and promote health in an effort to prevent and control non-communicable diseases. This activity was carried out by lecturers and students of the Nursing Study Program, Hein Namotemo University. The methods used are counseling and health checks. The implementation stage begins with counseling about non-communicable diseases delivered by students from the Nursing study program at Hein Namotemo University, which is followed by discussion and questions and answers. Then continued with cholesterol health checks on 67 people. The results of the health examination showed that 47 people in Tagalaya Village, Tobelo District had high cholesterol levels. The results of community outreach activities have increased knowledge or ability to understand the meaning, causes, treatment and prevention of non-communicable diseases.

Keywords: Education, Health promotion, prevention and control, non-communicable diseases

1. PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) bersifat kronis, seringkali tanpa gejala dan progresif sehingga pasien biasanya tidak menyadari memiliki penyakit sampai tanda dan gejala komplikasinya terjadi. Secara signifikan, kasus PTM dapat meningkatkan beban pemerintah karena penanganan PTM membutuhkan waktu yang cukup lama dan biaya tinggi (Imam, C. W., Ariyanti, R., & Putri, 2021)

Penyakit tidak menular (PTM) membunuh 41 juta orang setiap tahunnya, atau setara dengan 71% dari semua kematian secara global (World Health Organization, 2021). Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi PTM mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Riskesdas tahun 2013 antara lain pada kasus kanker, stroke, penyakit ginjal kronis, diabetes mellitus dan hipertensi. (Kemenkes RI, 2018)

Penyakit tidak menular diketahui sebagai penyakit yang tidak dapat disebarkan dari seseorang terhadap orang lain. Terdapat enam tipe utama penyakit tidak menular yaitu Hipertensi, Diabetes mellitus, stroke, gagal ginjal, kanker, jantung. Pola hidup modern telah mengubah sikap dan perilaku manusia, termasuk pola makan, merokok, konsumsi alkohol serta obat-obatan sebagai gaya hidup sehingga penderita penyakit degeneratif (penyakit karena penurunan fungsi organ tubuh) semakin meningkat dan mengancam kehidupan. (Kemenkes RI, 2019)

Secara administratif, Desa Tagalaya adalah salah satu desa yang berada dalam wilayah pemerintahan Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara yang merupakan sebuah pulau kecil. Sebagian masyarakatnya bekerja sebagai nelayan juga buruh Pelabuhan yang cenderung memiliki pola hidup tidak sehat karena sering mengkonsumsi makanan tinggi lemak. Keadaan tersebut memerlukan intervensi berupa kegiatan edukasi dan promosi kesehatan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular yang berguna untuk menambah pemahaman masyarakat mengenai PTM dan menjalankan pola hidup sehat sebagai upaya dalam meminimalisir resiko terjadinya penyakit tersebut. Kondisi ini yang mendorong untuk dilakukannya kegiatan edukasi dan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat sehingga memberi dampak terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat akan hal tersebut, sehingga menumbuhkan perubahan sikap ke arah positif terkait pencegahan dan bentuk penanganan PTM.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Tagalaya dalam mencegah meningkatnya penyakit tidak menular serta melaksanakan pemeriksaan kesehatan masyarakat untuk mendeteksi kadar kolestrol. Masyarakat juga perlu diberdayakan dari keluarga yang merupakan asset pembangunan masa depan yang kesehatannya perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi. Setiap anggota keluarga memiliki resiko untuk terkena penyakit tidak menular. sehingga untuk mencegah resiko-resiko tersebut, diperlukan kepatuhan mengkonsumsi makanan yang seperti sayur dan buah setiap hari, melakukan aktifitas fisik serta tidak berperilaku merokok di dalam rumah. Sehingga setelah mengetahui hasil pemeriksaan kadar kolesterol, diharapkan masyarakat Desa Tagalaya dapat mengetahui kondisi kesehatan terkini dan dapat mengindikasikan penyakit tidak menular sedari dini. Selain itu masyarakat dapat memahami pengertian, penyebab serta pengobatan penyakit tidak menular.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada di Desa Tagalaya Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara kepada 67 orang. Kegiatan ini diselenggarakan atas kerjasama Program studi Keperawatan Universitas Hein Namotemo dengan Desa Tagalaya Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara. Kegiatan diawali dengan Edukasi kepada masyarakat dan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab kemudian dilakukannya pemeriksaan tekanan darah, dan kolesterol. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan sebelum dan sesudah kegiatan, sehingga dapat menilai keberhasilan pelaksanaan penyuluhan, sedangkan untuk pemeriksaan kesehatan, dibuat dalam bentuk grafik yang menunjukkan hasil pemeriksaan pada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan oleh Program Studi Keperawatan Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan Universitas Hein Namotemo, dengan melibatkan 1 orang dosen keperawatan , 1 tenaga kependidikan dan 3 orang mahasiswa. Sebelumnya kepala Desa Tagalaya memberi pemberitahuan tentang pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat desa. Kegiatan yang dilakukan telah disiapkan sejak awal, dimulai dengan pendekatan kepada kepala desa dan selanjutnya dilakukan persiapan bagi dosen yang terlibat dalam kegiatan dimaksud.

Pendidikan kesehatan disampaikan oleh salah 1 dosen keperawatan Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan Universitas Hein namotemo, dengan tujuan agar masyarakat dapat memahami tentang pencegahan, penyebab, dampak, dan penatalaksanaan dari penyakit sehingga masyarakat dapat mengaplikasikannya dalam rumah tangga. Hal ini dirasa penting karena keadaan sekarang masalah kesehatan lebih cenderung pada penyakit

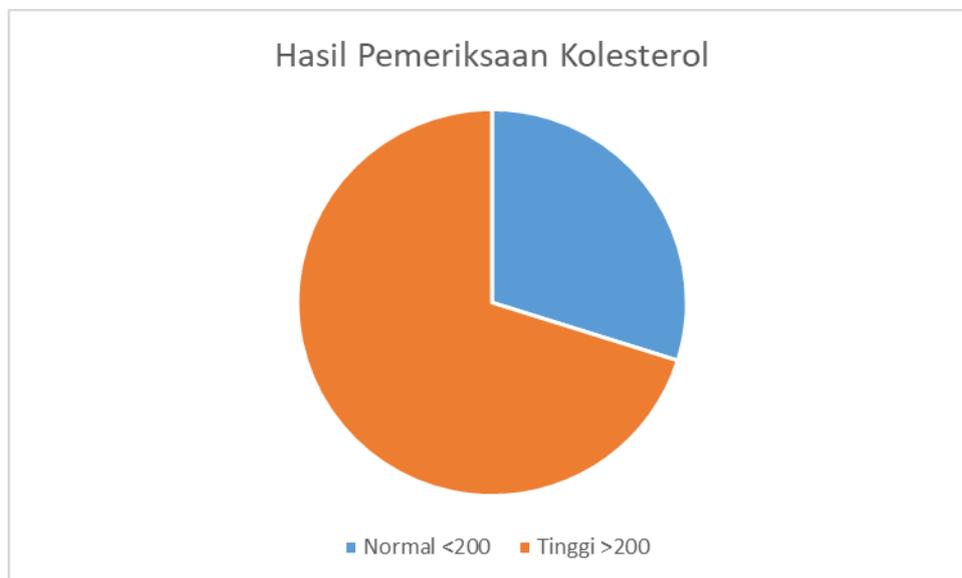
degenerative dibandingkan dengan penyakit infeksi. Hal ini disebabkan oleh perubahan gaya hidup yang di dalamnya terkait dengan pola makan, lingkungan, aktifitas fisik yang rendah serta stres (Utama, dkk, 2018)



Gambar 1. Pemberian Pendidikan Kesehatan

Pada akhir kegiatan penyuluhan, masyarakat desa diingatkan untuk berperilaku sehat seperti: tidak merokok, tidak mengkonsumsi lemak secara berlebihan, melainkan melakukan aktifitas fisik secukupnya, mengkonsumsi sayur dan buah lebih setiap hari. Hasil dari kegiatan penyuluhan masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan atau mampu memahami tentang pengertian, penyebab, penanganan, serta pencegahan dari penyakit tidak menular.

Selain melaksanakan pendidikan kesehatan, dilakukan juga pemeriksaan kesehatan sebagai screening test khususnya pemeriksaan kolesterol. Hasil pemeriksaan yang didapatkan, yaitu: 47 dari 67 orang memiliki kadar kolesterol yang tinggi. Setelah pemeriksaan kemudian dilakukan konsultasi hasil pemeriksaan secara bergilir.



Gambar 2. Hasil Pemeriksaan Kolesterol

4. KESIMPULAN

Hasil evaluasi terhadap kegiatan pemberian edukasi kesehatan ini menunjukkan bahwa masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan tentang penyakit tidak menular di mana masyarakat dapat menjelaskan kembali tentang pengertian, macam-macam PTM, penyebab PTM serta berinisiatif untuk ke pelayanan kesehatan dalam rangka melakukan screening test secara rutin sebagai langkah pencegahan penyakit tidak menular.

DAFTAR PUSTAKA

- Imam, C. W., Ariyanti, R., & Putri, V.D.P. (2021). Edukasi Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Penyakit Diabetes di Era Pandemi COVID-19. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(3), pp. 238–242. Available at: <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v2i3.187>.
- Kemkes RI (2019) *Hasil Riset Kesehatan Dasar 2019*.
- Utama, F., Anita, R., Alamsari, H., & Lihwana, M.A. (2018). Gambaran Penyakit Tidak Menular Di Universitas Sriwijaya., 11(2), pp. 1–6.

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

